

SEGERA KIRIM SURAT USULAN PELANTIKAN KE DPRD SLEMAN

KPU Tetapkan Harda-Danang Sebagai Bupati dan Wabup Terpilih

SLEMAN (KR) - KPU Kabupaten Sleman menetapkan pasangan calon H Harda Kiswaya SE MSi -Danang Maharsa SE menjadi Bupati dan Wakil Bupati (Wabup) terpilih dalam Pilkada 2024 di Kabupaten Sleman. KPU menetapkan pasangan calon No 2 Harda-Danang memperoleh 381.580 suara atau 62,14 persen.

Ketua KPU Sleman Ahmad Baehaqi menerangkan, rapat pleno terbuka penetapan pasangan calon terpilih dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sleman Tahun 2024 dilakukan setelah tidak perselisihan hasil pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Mahkamah Konstitusi (MK). "Setelah penetapan ini, kami akan segera mengirimkan surat usulan ke DPRD Kabupaten Sleman untuk dilakukan pelantikan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sleman. Kami berharap untuk segera diproses sesuai dengan perundang-undangan," kata Baehaqi, Kamis (9/1) di Hotel Alana. Untuk pelaksanaan pelantik-

an, Baehaqi masih berpedoman pada Perpres No 80 Tahun 2024, yakni pelantikan pada 10 Februari 2024. Jika nanti ada perubahan jadwal pelantikan, pihaknya masih menunggu dari pemerintah pusat. "Kewenangan kami hanya sampai pelaksanaan pemilihan. Sedangkan pelantikan kewenangan dari pemerintah. Kalau ada perubahan jadwal pelantikan, kami menunggu keputusan dari pusat," terangnya.

Wakil Ketua DPRD Sleman Ani Martanti ST mengatakan, setelah DPRD Kabupaten Sleman menerima surat dari KPU Sleman, akan segera menggelar rapat paripurna. Rapat paripur-

na itu dengan agenda penetapan bupati dan wakil bupati terpilih.

"Begitu kami mendapat surat dari KPU, kami segera adakan rapat paripurna penetapan bupati dan wakil bupati terpilih. Tapi untuk pelantikannya kapan? kami masih menunggu dari pemerintah pusat," tegas politisi dari PKB ini.

Sedangkan Bupati terpilih Harda Kiswaya didampingi Wakil Bupati terpilih Danang Maharsa mengaku sangat bersyukur atas terpilihnya sebagai Bupati dan Wabup Sleman pada Pilkada 2024. Pihaknya meminta dukungan dan doa restu dari masyarakat Sleman agar dalam menjalankan amanah ini bisa berjalan dengan baik, aman dan lancar. "Kami butuh dukungan dan partisipasi masyarakat dalam membangun Kabupaten Sleman ke depan. Agar ke depan Sleman semakin lebih baik," katanya.

Untuk tahun pertama, permasalahan jalan berlubang, sam-



KR-Saifulah Nur Ichwan

Ketua KPU menyerahkan hasil penetapan Harda dan Danang sebagai Bupati dan Wakil Bupati Terpilih.

pah dan penerangan jalan umum akan menjadi prioritas utama. Bahkan pihaknya akan menggandeng pihak ketika untuk me-

nuntaskan sampah di Kabupaten Sleman. "Insya Allah masalah sampah, jalan berlubang dan penerangan jalan umum akan ja-

di program prioritas kami. Karena ketiga masalah itu sering dikeluhkan masyarakat," pungkasnya. (Sni)-f

CURAH HUJAN TINGGI, PETANI GAGAL PANEN Harga Cabai Rawit Merah Tembus Rp 100.000



KR-Istimewa

Petani di Sleman merawat tanaman cabainya agar tidak terkena serangan busuk batang.

SLEMAN (KR) - Harga komoditas cabai rawit merah di sejumlah pasar tradisional di Kabupaten Sleman terus mengalami kenaikan yang signifikan. Bahkan harga tertingginya bisa mencapai Rp 100.000 perkilogram. Cuaca buruk yang menyebabkan produksi panen di tingkat petani menurun menjadi faktor mengapa harga komoditas cita rasa pedas ini melambung.

Plt Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono menyebut kenaikan harga cabai rawit merah yang melambung tinggi di pasaran disebabkan karena faktor cuaca. Curah hujan tinggi menyebabkan banyak pertanian cabai

petani yang siap panen maupun sudah panen belum habis terkena serangan busuk batang dan layu fusarium.

"Petani cabai mengalami gagal panen atau puso. Varietas yang ditanam petani kebanyakan jenis cabai anti virus secara karakteristik tanamannya tidak tahan air yang berlebihan, sehingga mempercepat kerusakan pertanaman. Ini terjadi hampir di semua sentra cabai," ungkapnya, Kamis (9/1).

Di tingkat pasar lelang, harga cabai rawit ori di Kabupaten Sleman masih di kisaran harga Rp 83.000 perkilogram. Di tengah kondisi cuaca seperti ini tiap malam berkisar antara 400-500 kilogram. Jumlah

tersebut terserap semua untuk kebutuhan pasar lokal.

Terpisah, Kepala Bidang Perdagangan dan Perindustrian (Disperindag) Kabupaten Sleman, Kurnia Astuti juga menyebut kenaikan harga cabai karena faktor cuaca. Banyak tanaman rusak sehingga produktivitas menurun.

Pantauan di sistem informasi harga pangan Kabupaten Sleman, harga rata-rata komoditas cabai rawit merah di angka Rp 93.143 per kilogram. Harga terendah Rp 85.000 perkilogram di Pasar Gamping. Sedangkan harga tertingginya bisa menembus Rp 100.000 perkilogram di Pasar Cebongan. Kenaikan cabai ini sudah terjadi sejak sepekan terakhir.

Menurut Kurnia, meskipun harga melambung tinggi namun ketersediaan masih aman karena suplai cabai yang beredar di Kabupaten Sleman dipasok juga dari luar daerah, seperti dari Wonosobo, Karanganyar hingga Kopeng. "Suplai cabai kita saat ini banyak yang berasal dari luar Sleman. Karena cabai Sleman juga banyak yang keluar karena kualitas bagus dan harga mahal," ujarnya. (Has)-f

IIDI Yoga Peringati HUT ke-70 IIDI

SLEMAN (KR) - Berbagai kegiatan sosial kesehatan dilakukan Ikatan Istri Dokter Indonesia (IIDI) Cabang Yogyakarta. Belum lama ini, IIDI Cabang Yogyakarta bekerja sama dengan Puskesmas Imogiri 1 mewisuda sekitar 200 orang lanjut usia (lansia). Mereka diwisuda setelah mengikuti bermacam kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan.

Wisuda lansia, menurut Ketua IIDI Cabang Yogyakarta drg Henny Primasari, merupakan rangkaian kegiatan memperingati HUT ke-70 IIDI yang sejalannya pada 22 Desember 2024, namun puncaknya baru dilaksanakan oleh IIDI Yoga pada Kamis (9/1) dengan acara bazar dan potong tumpeng. "Kami juga berkolaborasi dengan ber-

bagai organisasi wanita di Yoga. Kegiatan yang dilakukan antara lain sosialisasi antikekerasan terhadap perempuan dan anak di pasar-pasar. Kemudian membuat sumur bor di Gunungkidul dan bersama

Ikatan Dokter Indonesia, kami juga membantu operasi katarak dan bibir sumbing yang berlangsung di RSUD Sleman," terangnya pada puncak peringatan HUT ke-70 IIDI di Sleman.



KR-Wahyu Priyanti

drg Henny Primasari Priyo (tengah) memotong tumpeng saat puncak acara peringatan HUT ke-70 IIDI.

Sementara Ketua Umum Pengurus Besar IIDI dr Haslinda D Abidin-syah dalam sambutan yang dibacakan Henny menyatakan kegemirannya karena di usianya yang ke-70, IIDI semakin berkembang. Tema HUT ke-70 yakni Merekat Kasih 70 tahun IIDI bersama masyarakat, diangkat sebagai wujud kepedulian IIDI terhadap berbagai masalah bangsa. Antara lain, masih adanya stunting, dan masih tingginya angka kematian pada bayi dan balita.

"Kolaborasi antara program pemerintah dan organisasi wanita lainnya, harus semakin kuat. Hal itu sejalan dengan cita-cita bangsa untuk mewujudkan Indonesia Emas Tahun 2045 mendatang," ujarnya. (Ayu)-f

KERJA SAMA DENGAN INDOMARET DAN UGM

Petani Milenial Sleman Kembangkan Pepaya California

SLEMAN (KR) - Petani milenial Sleman yang tergabung dalam PT Petani Milenial Sleman (PT PMS) berhasil menjaga kepercayaan dari PT Indomaret PrismaTama dan Universitas Gadjad Mada (UGM). Hal tersebut terungkap dalam Penandatanganan Kerja sama Program Pengembangan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Budidaya Pepaya California di Kabupaten Sleman di Gedung AGLC Lantai 6 Ruang Venture Fakultas Pertanian UGM, kemarin.

"Teman-teman ini luar biasa, bisa menjaga kepercayaan Indomaret dan UGM. PT PMS ini diisi orang-orang hebat yang mau bekerja keras," ujar Suparmono. Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman Suparmono yang mengapresiasi prestasi petani milenial Sleman

Sebelumnya, PT PMS telah bekerja sama mensukseskan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui semangka non biji di Kabupaten Sleman yang perpanjangannya ditandatangani pada 23 Oktober 2023. Berdasarkan laporan hasil kegiatan yang disusun oleh UGM dan disampaikan pada Sosialisasi Akhir Pendampingan Petani Semangka Non Biji Kabupaten Sleman yang diadakan pada Senin, 6 Januari 2025, UGM menyatakan bahwa hasil program berdampak positif pada pemberdayaan ekonomi masyarakat Sleman.

"Suatu kebanggaan dan kebahagiaan bagi UGM menjadi bagian dari pro-

gram pemberdayaan masyarakat ini, kami ucapkan terimakasih atas kerjasamanya yang telah terjalin," kata Dekan Fakultas Pertanian UGM Ir Jaka Widada.

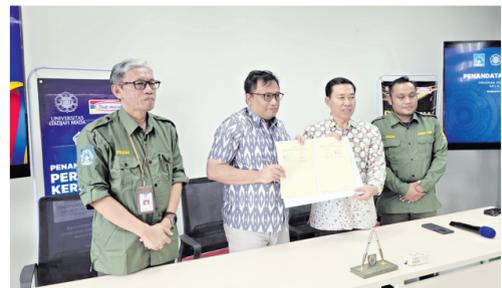
Sementara Microeconomics Executive Director Indomaret Feki Oktavianus mengaku sangat berbahagia dapat kembali melakukan kerja sama pemberdayaan masyarakat khususnya petani Kabupaten Sle-

man dan berharap proyek ini dapat dikembangkan di daerah lain. "Sebagai institusi bisnis, Indomaret mempunyai tugas moral melakukan pemberdayaan masyarakat, serta berharap ini akan berlangsung secara simultan dan semakin banyak petani yang tertarik," ujarnya.

Komoditas yang akan dibudidayakan pada program tahun 2025 ini adalah Pe-

paya California. Pepaya ini dipilih karena dipandang sebagai komoditas sumber kesehatan yang banyak dikonsumsi masyarakat, selain karena ukurannya yang kecil (one consumption) serta praktis dibawa kemana-mana.

Menanggapi hal tersebut, Direktur PT PMS Ardhi Prasetyo juga mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih pada Indomaret dan UGM, dengan berlanjutan kerja sama ini PT PMS berharap dapat menurunkan angka kemiskinan, memberdayakan angkatan kerja, meningkatkan kesejahteraan petani serta menarik minat petani muda ke pertanian. "Kami masih membutuhkan pembinaan berkelanjutan untuk mencapai tujuan kesejahteraan petani Sleman. Kami juga berharap kerjasamanya ini dengan komoditas lainnya," jelasnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Foto bersama usai penandatanganan naskah kerja sama.

TINDAKLANJUTI KERJA SAMA

Universitas Islam Riau Kunjungi UWM



KR-Istimewa

Rektor UWM Prof Edy Suandi Hamid saat menerima rombongan Universitas Islam Riau (UIR) di Kampus Terpadu UWM.

SLEMAN (KR) - Rektor Universitas Widyamataremba (UWM) Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc menerima rombongan dari Universitas Islam Riau (UIR) di Kampus Terpadu UWM Banyuraden Gamping Sleman, Kamis (9/1). Rombongan UIR dipimpin Rektor Prof Dr rer pol Syafrinaldi MCL, diikuti Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Sumber Daya Dr Firdaus AR MSi, Prof Dr Detri Karya selaku Direktur Program Pascasarjana, Dr Siska MSi Ak CA yang merupakan Ketua Program Studi Magister Akuntansi beserta beberapa pe-

jabat universitas lainnya. "Kunjungan ini mengingatkan bidang apa saja yang dikerjakannya yang telah disetujui seperti research association. Semoga kunjungan membuat kolaborasi dapat direalisasikan," kata Edy Suandi Hamid.

Saat menerima kunjungan, Rektor UWM didampingi para Wakil Rektor UWM, para Dekan, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Prof Dr Ambar Rukmini MP dan Dr Kelik Endro Suryono, MHum (dosen S2 Hukum). Edy mengemukakan,

UWM menggunakan gedung cagar budaya yaitu Dalem Mangkubumen, yang merupakan tempat tinggal calon raja Yogyakarta, yang dibangun pada tahun 1870-an. "Diharapkan tahun ajaran depan sudah pindah ke kampus yang berlokasi di Banyuraden. Kerja sama ini kedepannya tidak menutup kemungkinan akan ada exchange lecturer antar kedua universitas dan research collaboration," tegasnya.

Sementara Syafrinaldi menyampaikan, selama berkunjung di UWM merasa senang dan bisa mendapatkan banyak pengalaman berharga. Pihaknya berharap dengan adanya kunjungan itu dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan lebih banyak kegiatan berkaitan dengan kerjasama yang telah dilaksanakan.

Sedangkan Prof Detri mengungkapkan, pembangunan gedung merupakan tahap yang awal dapat dilaksanakan dalam rangka perbaikan. "Dengan adanya kebersamaan akan dapat menyelesaikan setiap permasalahan," ujarnya. (Ria)-f

OPTIK MELAWAI

mandiri
Buy 1 Get 1 FREE
For Eyewear

mandiri powerbuy 0% cicilan Hemat hingga 35% dengan layan.poin

opmel.link/skr12100125

Periode: 30 Des 2024 - 18 Jan 2025
Syarat & ketentuan berlaku

Bank Mandiri Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia

0812 117 2222 www.optikmelawai.com